

Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak dan Penggunaan *E-Filing* Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Batam Selatan

Stevani Pasaribu¹, Mortigor Afrizal Purba²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora, Universitas Putera Batam

Abstrak

Pajak memiliki peran yang sangat besar bagi pendapatan negara, dengan meningkatkan penerimaan maka akan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, melalui kepatuhan yang dimiliki oleh wajib pajak dan penggunaan e-filing dalam memudahkan pembayaran pajak. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan 100 orang sampel yang akan diberikan kuesioner menggunakan google forms dan datanya akan diproses menggunakan SPSS versi 25 lalu diuji kualitas datanya menggunakan uji validitas dan uji asumsi klasik. Data kemudian diuji hipotesis t dan F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak dan penggunaan e-filing berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Secara simultan kedua variabel memberikan pengaruh atas penerimaan pajak di KPP Pratama Batam Selatan.

Kata kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Penerimaan Pajak, Penggunaan E-Filing

Copyright (c) 2023 Stevani Pasaribu

✉ Corresponding author :

Email Address : Stevanipasaribu10@gmail.com

PENDAHULUAN

Suatu negara tidak akan bertahan tanpa memiliki pemasukan yang dapat menjalankan segala aktivitas dan sarana-sarana yang menunjang kegiatan masyarakat dalam berkehidupan sehari-hari, salah satu pemasukan negara ialah pajak. Pajak umumnya merupakan pemasukan utama/terbesar dari suatu negara, khususnya pada negara yang memiliki kepadatan yang tinggi, diantaranya ialah negara Indonesia yang jumlah penduduknya di tahun 2022 tercatat berjumlah 275.361.267 jiwa dan menempati peringkat empat terpadat di dunia (Badan Pusat Statistik, 2022). Data tersebut menjadikan pajak sebagai potensi pendapatan yang besar bagi negara Indonesia dikarenakan kewajiban dari penduduk yang wajib memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk penerimaan pajak

Penerimaan pajak meliputi penerimaan pajak daerah, yaitu seluruh penerimaan pajak penghasilan negara, penerimaan pajak penjualan atas barang mewah dan barang dan jasa yang dikenai pajak pertambahan nilai, serta penerimaan pajak bumi dan bangunan, penerimaan pajak administrasi, dan beberapa penerimaan pajak lainnya. Metode self-assessment digunakan untuk jenis pajak pusat ini. Contohnya termasuk berbagai bentuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Setelah era reformasi perpajakan pada tahun 1983, Indonesia mulai menerapkan metode pemungutan pajak yang masih digunakan sampai sekarang dan tentu saja lebih ditingkatkan dengan menggunakan platform online, seperti sistem e-filing.

Namun terdapat penurunan pelaporan wajib pajak di 5 tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melaporkan pajak.

Dapat dilihat secara langsung seorang wajib pajak yang memiliki NPWP dan melaksanakan pelaporan perpajakan itu biasanya karena tuntutan dari perusahaan bukan dari kesadaran diri sendiri. Selain itu, tidak sedikit wajib pajak yang beranggapan bahwa melaporkan pajak itu tidak terlalu penting karena penghasilan atau gaji sudah langsung dipotong dan sudah disetorkan oleh perusahaan. Anggapan ini biasanya terjadi dikalangan karyawan. Meskipun Direktorat Jenderal Pajak telah berupaya membangun kesadaran wajib pajak diantaranya melakukan sosialisasi dan pemahaman akan pentingnya melapor pajak serta memberikan tindakan tegas kepada yang melanggar. Namun, masih banyak wajib pajak yang tidak memiliki keinginan untuk belajar cara melaporkan pajak.

Karena kurangnya kesadaran wajib pajak tentang pelaporan pajak, pemerintah berusaha untuk membuat pelaporan pajak lebih sederhana dengan menerapkan e-filing. Dengan menerapkan e-filing, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pengajuan pajak karena dapat tersedia secara online kapan saja dan dari lokasi mana pun selama periode waktu yang ditentukan. Untuk melaporkan pajak ke kantor pajak, Wajib pajak tidak diharuskan untuk hadir. Selain itu, biaya penggunaan kertas dapat dikurangi dengan ketersediaan peralatan digital. Namun, banyak wajib pajak masih tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam praktiknya. Wajib pajak tahu bahwa pengajuan pajak adalah memusingkan dan tantangan tersendiri (antrian, jarak, server lamban, maintenance), oleh karena itu mereka memilih untuk tidak membayar pajak. Terlepas dari kenyataan bahwa menggunakan filter elektronik memiliki beberapa manfaat.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Penggunaan E-Filing Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Batam Selatan"

Peneliti menggunakan teori atribusi sebagai landasan teori dikarenakan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik suatu variabel dapat mempengaruhi kerja sama seseorang dengan kewajiban pajak atau kinerja tugas warga negara. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu ujian yang digunakan, dan hal itu dipengaruhi oleh dua faktor yang berasal dari kepribadian seseorang dan situasi di mana mereka berada. Pajak yang dikenakan oleh pemerintah atau datang dalam bentuk kesadaran atau paksaan adalah contoh pajak eksternal atau lingkungan. Karena teori atribusi memiliki konsep dan tujuan yang sama dengan tujuan penelitian, maka sangat relevan untuk diterapkan dalam penelitian ini.

Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 menyebutkan bahwa Pajak adalah pembayaran yang harus dilakukan oleh suatu badan atau lembaga yang bersifat memaksa, diabadikan dalam perundang-undangan tanpa memberikan timpal balik yang dirasakan langsung, dan dipergunakan oleh negara untuk memajukan masyarakat. Hal ini dicapai melalui pemenuhan tuntutan yang dibebankan masyarakat pada dirinya sendiri untuk dapat mengambil bagian dalam pendanaan dan kemajuan nasional. Selain itu, pajak tidak hanya menjadi tanggung jawab seluruh penduduk, tetapi juga merupakan hak.

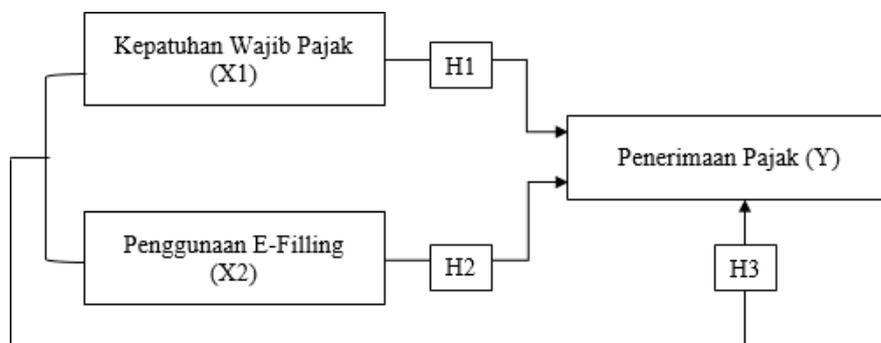
Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan yang konsisten yang dapat tumbuh dengan baik sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kebutuhan pemerintah. Pendapatan pemerintah adalah dana yang diterima pemerintah dari biaya yang dibayar warga negara. Sasaran negara, seperti yang diputuskan untuk disepakati dengan tokoh-tokoh negara sebelumnya, adalah untuk memajukan rakyat dan mencapai stabilitas ekonomi sesuai dengan keadilan sosial. Dengan demikian, mengikuti pandangan sempit di atas bahwa uang yang terkumpul di kas pemerintah akan dialokasikan untuk pengeluaran pemerintah yang bertujuan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat. (Rialdy & Septiara, 2019)

1. Penerimaan pajak memiliki indikator sebagai berikut:
2. Pajak merupakan sumber utama pendanaan negara.
3. Uang pajak memainkan peran penting dalam pertumbuhan bangsa.
4. Kemajuan bangsa dapat dibantu oleh pajak yang dibayar oleh pembayar pajak.
5. Uang pajak digunakan untuk membayar pengeluaran negara untuk hal-hal seperti bantuan langsung masyarakat.

6. Efektivitas layanan yang ditawarkan oleh otoritas pajak nasional adalah untuk memaksimalkan pemungutan pajak

7. Perlunya beragam inisiatif untuk meningkatkan penerimaan sektor pajak

Dalam penelitian ini kerangka pemikiran yang akan dijelaskan mengenai, Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Penggunaan E-Filing Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Batam Selatan.



METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang prosedurnya menggunakan pemrosesan data berupa angka yang diproses melalui metode statistik. Populasi terdiri dari objek dan subjek penelitian yang didalamnya terdapat kualitas dan ciri khusus yang penentuannya telah dilakukan sebelumnya dan dipelajari, dari mana kesimpulan ditarik (Aswad, Realize, & Wangdra, 2018:2), Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan sebanyak 346800 orang (Manullang, 2021) Peneliti tidak mempergunakan populasi yang lengkap karena keterbatasan waktu dan tenaga. Dari perspektif sampel, populasi adalah pengaturan keseluruhan di mana karakteristik peneliti ditetapkan dan kesimpulan ditarik. (Sugiarto, 2017:104). menerapkan pengambilan sampel yang tidak bias untuk pengambilan sampel. Penentuan sampel dilakukan secara acak dan sederhana (simple random) dengan pengertian bahwa keseluruhan populasi memiliki kesempatan yang tidak berbeda untuk menjadi responden selama syarat yang ditentukan telah tercapai, jumlah dari besaran responden atau sampel didapatkan sejumlah 100 responden melalui perhitungan slovin. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi sekunder. Istilah "informasi sekunder" mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari studi sebelumnya, buku teks, bagan, atau sumber lain tanpa keterlibatan peneliti atau intervensi lainnya. Penelitian dengan pendekatan survei dalam bentuk kuesioner digunakan. Menurut (Sugiarto, 2017:88) Metode kuesioner ialah metode utama untuk pengumpulan data, dan membutuhkan koneksi dan relasi antar pengumpul data dan item penelitian. Metode survei untuk mengumpulkan data menawarkan sejumlah manfaat, termasuk cepat, terjangkau, efektif, dan akurat yang dikumpulkan dari WPOP di kota Batam. Kuisisioner perlu dijawab oleh responden untuk dengan melalui questioner dengan bentuk formulir menggunakan Google Form. Untuk mengungkap topik-topik yang menjadi dasar pembuatan hipotesis yang berasal dari komputasi data, teknik analisis data mengkategorikan data sedemikian rupa menjadi jenis atau susunan tertentu. Pada bagian ini, informasi primer dan sekunder digabungkan, dianalisis, dan kemudian dievaluasi untuk menemukan temuan yang membantu pembaca membuat keputusan (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek yang memenuhi kriteria WPOP dan sudah memiliki NPWP di KPP Pratama Batam Selatan, data penelitian terkumpul. Data tentang responden dikumpulkan secara acak dari 100 responden menggunakan

google form. Survei lengkap diselesaikan dengan benar dan dapat digunakan untuk memproses lebih banyak data

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Perhitungan r tabel menggunakan nilai α dengan besaran 0,05, derajat bebas sebesar 98 (jumlah sampel - jumlah variabel), dengan perolehan tabel r = 0,1975. berikut tabel hasil dari uji validitas.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

| Variabel | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| y.1 | 0.833 | | |
| y.2 | 0.872 | | |
| y.3 | 0.840 | 0,1975 | Valid |
| y.4 | 0.882 | | |
| y.5 | 0.807 | | |
| y.6 | 0.852 | | |
| x1.1 | 0.697 | | |
| x1.2 | 0.617 | | |
| x1.3 | 0.803 | 0,1975 | Valid |
| x1.4 | 0.863 | | |
| x1.5 | 0.870 | | |
| x2.1 | 0.870 | | |
| x2.2 | 0.890 | 0,1975 | Valid |
| x2.3 | 0.859 | | |
| x2.4 | 0.845 | | |

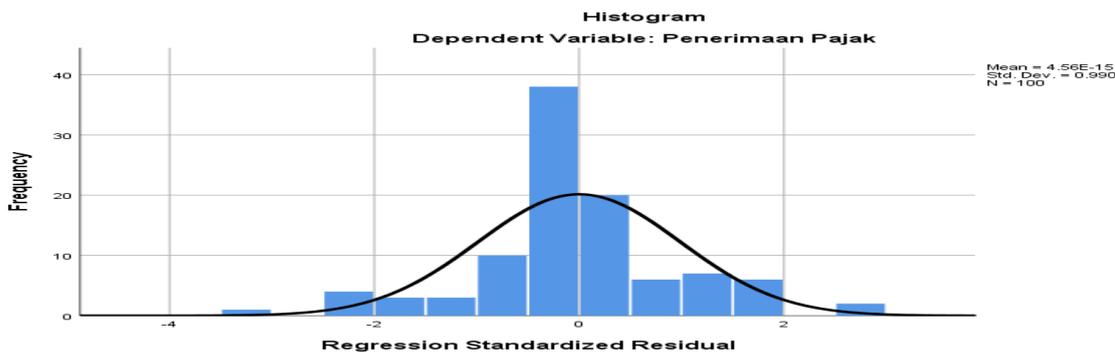
Sumber : Pengolahan Data Peneliti, 2023

Berdasar tabel 2 diatas, Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Memiliki nilai Range sebesar 20, lalu nilai Min. memiliki besaran 5, nilai Max. memiliki besaran 25, dengan nilai Mean sebesar 20.44. Dilanjutkan dengan nilai Std. Deviation sebesar 3.066, dan nilai Variance sebesar

9.400. Variabel Penggunaan E-filling Memiliki nilai Range sebesar 16, lalu nilai Min. memiliki besaran 4, nilai Max. memiliki besaran 20, dengan nilai Mean sebesar 16.15. Dilanjutkan dengan nilai Std. Deviation sebesar 2.591, dan nilai Variance sebesar 6.715. Variabel Penerimaan Pajak Memiliki nilai Range sebesar 24, lalu nilai Min. memiliki besaran 6, nilai Max. memiliki besaran 30, dengan nilai Mean sebesar 24.90. Dilanjutkan dengan nilai Std. Deviation sebesar 3.935, dan nilai Variance sebesar 15.485.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Histogram
Sumber : Pengolahan Data Peneliti, 2023

Pengujian di atas menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal karena gambar di atas menggambarkan jenis data yang menyerupai lonceng. Garis yang melintasi gambar di bawah ini, yang berfungsi sebagai uji normalitas berikutnya, juga digunakan untuk menunjukkan bahwa data tersebut normal.

a. Analisis Determinasi

Tabel 8 Hasil R²

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .617 ^a | .380 | .367 | .52160 | 1.813 |

- a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-filing, Kepatuhan Wajib Pajak
- b. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

Sumber : Pengolahan Data Peneliti, 2023

Berdasar tabel 8, mampu disimpulkan hasil R² yang disesuaikan di penelitian ini menghasilkan angka 0.367 atau 36.7% Nilai ini menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, yang besarnya 36.7% dengan faktor-faktor lain untuk 63.3% lainnya diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Kepatuhan wajib tidak berpengaruh pada penerimaan pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan dibuktikan dengan t hitung (1,445) memiliki nilai yang lebih kecil dari t tabel (1,9847) dan nilai sig. (0,152) yang lebih besar dari nilai alpha (0,05) Penggunaan E-Filing berpengaruh secara signifikan pada penerimaan pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan dibuktikan dengan t hitung (4,158) memiliki nilai yang lebih besar dari t tabel (1,9847) dan nilai sig. (0,00) yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Kepatuhan wajib pajak dan penggunaan E-Filing secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak orang pribadi KPP Pratama Batam Selatan dibuktikan dengan F hitung (29,760) yang lebih besar dari F tabel (2,70) dan nilai sig. (0,00) yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05).

Referensi :

Aswad, S., Realize, R., & Wangdra, R. (2018). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Air Bersih Masyarakat Kampung Air Batam Center. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 6(2), 2. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v6i2.681>

Badan Pusat Statistik. (2022). Analisis Profil Penduduk Indonesia. <https://www.bps.go.id/>

Damayanti Azhaki, N., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan,

Sanksi

- Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak. 9. Dewi, S. K., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 1626. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p30>
- Hidayat, N., & Purwana, D. (2017). *Perpajakan Teori dan Praktek* (Edisi 1). Rajawali Pers.
- Inaya, N. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Kualitas Teknologi Informasi Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.
- Ismail, J., Gasim, & Fitriainingsih amalo. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialissi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 5.
- Kusumayanthi, L. O., & Suprasto, H. B. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filling, Sosialisasi Perpajakan, Kinerja Account Representative, dan Sanksi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 491.
- Manullang, C. S. (2021). Analisis Sunset Policy, Tax Amnesty dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Batam Selatan.
- Natalia, K., Ompusunggu, A. P., & Sarwono, J. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan